

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktivitas yang terjadi dari suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh peneliti. Didalam sebuah penelitian yang dilakukan, penulis ingin mengungkapkan maksud dari penelitian maka seorang peneliti memerlukan sebuah metode penelitian. Dengan memilih suatu metode penelitian maka peneliti terbantu untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian, hal ini akan memperjelas langkah-langkah dan arah tujuan dari penelitian tersebut. Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Penggunaan metode penelitian bergantung pada tujuan yang ingin dicapai, artinya penggunaan metode harus dilihat dari segi efektivitas, efisiensi, dan relevansi terhadap masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan penelitian, sehingga pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja guru yang bersertifikat profesi dengan guru yang belum bersertifikat profesi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bola besar.

Proses pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Mengenai metode penelitian *ex post facto*, Sugiyono (1999:7) yang dikutip Ridwan (2010:50) “menjelaskan bahwa Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.”

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian *ex post facto* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja guru yang bersertifikat profesi dengan guru yang belum bersertifikat profesi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bola besar. Sehingga, dengan gambaran jelas mengenai kedua variabel tersebut peneliti selanjutnya bisa mengetahui apakah variabel-variabel itu memiliki persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Adapun teknik yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, dan dokumentasi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi observer untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu, kinerja guru bersertifikasi profesi dengan guru belum bersertifikat profesi dalam

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bola besar di SMA Negeri Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas maka metode penelitian *ex post facto* dipandang cukup memadai dan cocok untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, karena peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, akan dikumpulkan sejumlah data kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang perbandingan kinerja guru bersertifikasi profesi dengan guru belum bersertifikat profesi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bola besar di SMA Negeri Kabupaten Cirebon.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006:130) berpendapat bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Selanjutnya menurut Sudjana (1989:6) menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil penghitungan mengenai karakteristik, pengukuran kuantitatif maupun kualitatif tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani SMA Negeri yang bersertifikat profesi dan guru pendidikan jasmani SMA Negeri yang belum bersertifikat profesi di Kabupaten Cirebon Wilayah Barat meliputi SMA Negeri 1

Ciwaringin, SMA Negeri 1 Ajawinangun, SMA Negeri 1 Gegesik, SMA Negeri 1 Susukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan terdapat 4 orang guru pendidikan jasmani. yang belum bersertifikat profesi dan 8 orang guru pendidikan jasmani yang bersertifikat profesi. Sehingga jumlah guru pendidikan jasmani yang terdapat di daerah tersebut berjumlah 12 orang guru pendidikan jasmani.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Mengacu pada penjelasan diatas maka penulis menetapkan sampel yang digunakan adalah jumlah guru yang mengajar di kelas XI yaitu 4 orang guru pendidikan jasmani yang belum bersertifikat profesi dan 4 orang guru pendidikan jasmani yang bersertifikat profesi sebagai pembanding, di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Cirebon Wilayah Barat. Sehingga total sampel berjumlah 8 orang guru pendidikan jasmani.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Cirebon Wilayah Barat meliputi Kecamatan, Ciwaringin, Arjawinangun, Gegesik dan Susukan, terdiri dari 4 unit sekolah SMA Negeri. Penelitian ini dilakukan selama 9 kali pengamatan pada setiap tempatnya atau selama 39 hari, yaitu dari tanggal 1 November-9 Desember 2011.

D. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian secara umum, menurut Moleong (2009:127), tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis Data

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis akan melaksanakan tahap-tahap yang disebutkan oleh Moleong, adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini terdiri dari mulai merencanakan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian sampai dengan persoalan etika saat melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang harus dipahami oleh peneliti yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan penelitian dan berperanserta sambil mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian.

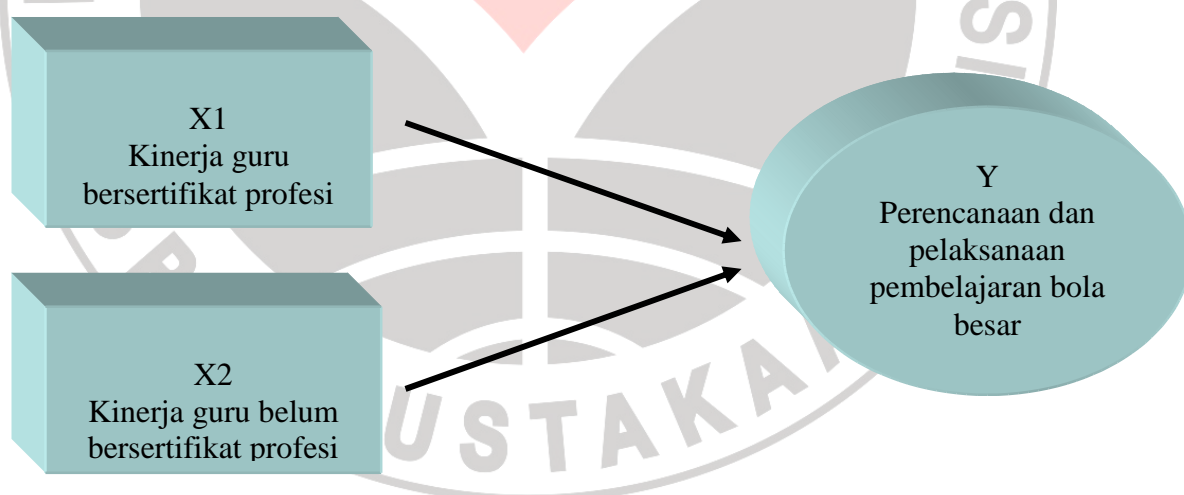
3. Tahap Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang penting dan apa yang dipelajari sehingga dapat dikelola dan dapat diungkapkan melalui kata-kata tertulis. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong bahwa, “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan, memilah-milahnya, menemukan pola data, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Moleong, 2010:248).

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan data agar dilaksanakan secara ekonomis dan menganalisis data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Nazir (2005:84) mengemukakan pengertian desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian lain desain penelitian hanya pengumpulan dan proses analisis data saja. Terdapat beberapa proses yang tercakup dalam desain penelitian ini, Adapun desain penelitian ini terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen, hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

X1 = Kinerja guru bersertifikat profesi

X2 = Kinerja guru belum bersertifikat profesi

Y = Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bola besar

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:309) macam-macam teknik pengumpulan data yaitu “Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi/gabungan.”

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan dokumentasi, wawancara dan observasi.

1. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber-sumber resmi terutama peraturan perundang-undangan, dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi menurut Sugiyono (2010:329) merupakan “Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Langkah-langkah yang dilakukan dalam dokumentasi antara lain:

- a. Mengumpulkan referensi yang relevan, terkait fokus permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini baik menggunakan koleksi buku pribadi, maupun buku yang ada di perpustakaan.
- b. Menyusun kajian pustaka dan kerangka pikir sebagai acuan dan dukungan teori.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara. Sugiyono (2010:194) menyatakan bahwa “wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.” Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti lebih menekankan kepada tanya jawab dengan responden yang mengacu kepada tujuan pedoman wawancara. Kisi-kisi instrumen wawancara bisa dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidikan untuk guru dan dosen, atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. (Martinis Yamin, 2006 hal 2)	Guru pendidikan jasmani bersertifikat profesi dan guru pendidikan jasmani belum bersertifikat profesi.	1) Perencanaan pembelajaran 2) Pemanasan 3) Pelaksanaan pembelajaran 4) Kegiatan penutup

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator
1	Perencanaan	1)Sebelum mengajar selalu membuat RPP atau tidak? 2)Apakah suka menggunakan sumber dalam mengajar ? 3) Sebelum mengajar selalu membaca materi ajar?
2	Pemanasan	1)Apakah siswa selalu disuruh melakukan pemanasan sebelum memulai pembelajaran?

		2)Jenis pemanasan apa yang ibu/bapak lakukan ketika mengajar?
3	Pelaksanaan	1) Apakah menggunakan bahasa yang baku ketika mengajar? 2) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran? 3) Bagaimana dengan siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran?
4	Kegiatan penutup	1)Apakah siswa selalu disuruh melakukan pelemasan setelah proses belajar mengajar? 2)Pelemasan seperti apa yang sering dilakukan? 3)Apa tindakan guru terhadap siswa yang tidak hadir?

3. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul yang mengacu pada skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas atau tegas dan konsisten (Ridwan 2010:90). jika pernyataan positif iya diberikan nilai 1 dan negatif tidak diberi nilai 0. Sebaliknya untuk pernyataan negatif iya diberi nilai 0 dan positif tidak diberi nilai 1.

Adapun uraian indikator-indikator dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kinerja Guru	a. Perencanaan	1) Pembuatan silabus 2) Program Tahunan 3) Program Semester 4) Pembuatan RPP
	b. Pelaksanaan	1) Membariskan siswa oleh Guru 2) Membariskan siswa oleh Siswa 3) Memimpin siswa berdoa 4) Membuka kelas 5) Menjelaskan tujuan pengajaran 6) Memimpin Stretching 7) Menyuruh siswa Lari 8) Menyuruh siswa melakukan Senam 9) Melakukan permainan/game 10) Menjelaskan materi pelajaran 11) Mendemonstrasikan gerakan/aktivitas materi pelajaran 12) Melakukan drill 13) Menyuruh siswa melakukan tugas gerak dengan teknik yang ketat. 14) Menyuruh siswa bermain/game 15) Melakukan evaluasi

		16) Menyuruh siswa bermain/game ke 2 17) Memodifikasi peraturan permainan 18) Memodifikasi lapangan permainan 19) Memodifikasi jumlah pemain 20) Menggunakan media pembelajaran 21) Memberikan penghargaan bagi siswa yang baik 22) Memberikan hukuman bagi siswa yang kurang baik 23) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari 24) Siswa dipersilahkan bertanya tentang materi yang telah dipelajari 25) Menjelaskan kembali apa yang sudah diajarkan 26) Memberitahukan materi yang akan diajarkan pada kesempatan berikutnya 27) Proses pembelajaran ditutup dengan doa.
--	--	---

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan berbagai cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis sehingga dapat diperoleh keterangan-keterangan yang berguna. Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan secermat mungkin dengan teknik analisis persentase dan teknik analisis uji beda dengan menggunakan uji independent sample t-test. Semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 18. Pada penyusunan laporan

hasil penelitian, peneliti menguraikan, memilih dan merangkai kembali data-data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, sehingga diharapkan dapat menjadi jawaban dari tujuan penelitian. Pada laporan penelitian ini dicantumkan data hasil dari observasi serta data dari wawancara sebagai pendukung data yang lebih rinci. Selain itu, laporan penelitian ini juga dilengkapi dengan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Data dari hasil observasi dan wawancara akan diprosentasekan agar menjadi lebih jelas, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	: Prosentase
$\sum X_1$: Jumlah skor aktual atau pengamatan
$\sum X_n$: Jumlah skor ideal atau pengharapan
100%	: Bilangan tetap

Parameter prosentase yang digunakan yaitu sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nurhasan dan Cholil (2007:429), dengan menafsirkan kriteria penilaian prosentase sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Frekuensi Prosentase

Rentang Nilai	Kriteria
81 – 100%	Baik Sekali
66 – 79%	Baik
56 – 65%	Cukup
41 – 55%	Kurang
<40%	Kurang Sekali

Sedangkan uji independent sample t-test atau uji sample bebas digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sample yang independent (Priyatno 2010:93), yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja guru bersertifikat profesi dengan guru belum bersertifikat profesi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bola besar.